

**PEMIKIRAN TEOLOGI DAN FILSAFAT HARUN NASUTION  
SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERKEMBANGAN  
PEMBAHARUAN ISLAM DI PTAI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I)**

**Disusun oleh:**

**Rifka Setya Nugraheni**

**NIM : 11510002**

**Pembimbing:**

**Dr. Fatimah Hussein, MA**

**NIP : 19651114 199203 2 001**

**JURUSAN FILSAFAT AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rifka Setya Nugraheni  
NIM : 11510002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Filsafat Agama  
Alamat Rumah : Jln. Pelemsari KG II/90, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta  
Alamat di Yogyakarta: Jln. Pelemsari KG II/90, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta  
No. Hp/Telp : 085799037942  
Judul Skripsi : Pemikiran Teologi dan Filsafat Harun Nasution Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pembaharuan Islam di PTAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar dan asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila skripsi dimunaqsyahkan dan wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam rentang waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan munaqsyah. Jika ternyata lebih dari yang telah ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan siap munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya tersebut hasil plagiasi, maka saya sanggup menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 09 Juni 2015

Yang menyatakan,  
  
Rifka Setya Nugraheni





**NOTA DINAS**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka menurut kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifka Setya Nugraheni  
NIM : 11510002  
Judul : Pemikiran Teologi dan Filsafat Harun Nasution Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pembaharuan Islam di PTAI

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Prodi Filsafat Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Juni 2015  
Pembimbing

Dr. Fatimah Hussein, MA  
NIP. 19651114 199203 2 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/1484/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *Pemikiran Teologi dan Filsafat Harun Nasution Serta Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Pembaharuan Islam di PTAI*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rifka Setya Nugraheni  
NIM : 11510002  
Telah dimunaqosyahkan pada : 17 Juni 2015  
Dengan nilai : A/B (8.60)  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang Penguji I

Dr. Fatimah Mussein, MA  
NIP. 19651114 199203 2 001

Sekretaris/Penguji II

Muh Fatkhan, S. Ag., M. Hum  
NIP. 19720328 199903 1 002

Penguji III

Dr. Syaifan Nur, MA  
NIP. 19620718 198803 1 005

Yogyakarta, 17 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam



Dr. Alim Roswanoro, M.Ag  
NIP. 19681208 199803 1 002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan:*

- 1. Yang pertama aku persembahkan kepada Bapak Abdul Jamil dan Ibu Siti Shoni'ah tercinta, beserta adik-adikku Umam, Umi, Winda dan Linta.*
- 2. Untuk keluarga Eyang Suwandi.*
- 3. Untuk Kampus putih UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- 4. Untuk Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam.*
- 5. Untuk Jurusan Filsafat Agama.*
- 6. Serta untuk sahabat dan teman-temanku semua.*

## MOTTO

*Bantulah dirimu sendiri dan Tuhan akan membantumu...*

*(Jean de La Fontaine)*

*Mencintai diri sendiri adalah awal dari kebahagiaan...*

*(Oscar Wilde)*

*Jadikanlah agama sebagai alat pemersatu bangsa...*



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

*Alhamdulillahirabbil'alamin.*

Puji syukurku pada-Mu Ya Allah sebagai Dzat penguasa jagat raya yang tak pernah lepas dari denyut nadi dan hembusan nafasku untuk selalu ingat akan kekuasaan-Mu yang tak tertandingi. Shalawat serta salam kami curahkan kepadamu Nabi Muhammad SAW. yang selalu memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya kepada kita semua di hari akhir kelak. Semoga kita semua selalu diberikan hidayah hidup untuk tetap ke jalan-Mu. *Amin*. Berkat rahmat-Mu pulalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam rangka untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Filsafat Agama pada fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sebagai suatu kewajiban akademis yang terakhir, mudah-mudahan skripsi ini bisa disebut sebagai perwujudan formal dari akumulasi pengetahuan, teori dan wawasan yang penulis dapatkan selama ini. Penulis mengakui, barangkali skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Tetapi paling tidak inilah wujud dan komitmen akademis yang bisa kami usahakan.

Dengan segala bantuan, kerja sama dan pengorbanan, tak lupa penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak atas semua dukungan dan do'anya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph. D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, S. Ag., M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum., selaku Ketua Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Muh. Fatkhan, S. Ag., M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Ibu Dr. Fatimah Hussein, MA., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Dengan penuh kesabaran, perhatian, mendorong dan mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Filsafat Agama, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih dalam proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
7. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Jamil dan Ibu Siti Shoni'ah tercinta, selaku orang tua yang sangat saya cintai dan sangat saya hormati. Atas semua



kasih sayangnya dan yang selalu memberi semangat dan dorongan, anakmu haturkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

8. Adik-adikku yang saya sayangi, Muh. Khotibul Umam, Umi Safitri, Winda Faridatus Sa'adah dan Linta Fatiya Afriliyanti. Kalian semangat hidupku, sehingga saya mampu bertahan dan mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Eyang Suwandi, saya ucapkan beribu-ribu terimakasih atas semua bantuan, motivasi, semangat dan dorongannya, sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menyelesaikan skripsi dalam menempuh studi Strata Satu ini.
10. Untuk Alm Mbah Rohman, maafkan cucumu yang belum bisa membahagiakanmu, bahkan pada saat Mbah dipanggil kepangkuanNya cucumu ini tidak bisa pulang dan tidak bisa bertemu untuk yang terakhir kalinya, maafkanlah cucumu ini. Petuah dan nasihat terakhirmu itu akan terus ku ingat. Cucumu akan selalu merindukanmu. Untuk Mbah Rohmah, terimakasih atas do'a dan semangat yang selalu engkau berikan selama ini.
11. Untuk Mbah Dawawi, alhamdulillah berkat do'a, nasihat dan dorongan darimu cucumu ini telah berhasil menempuh studi Strata Satu. Untuk Alm Mbah Darumisih, alhamdulillah kini cucumu telah menyanggah gelar Strata Satu, berkat do'a dan dorongan darimu. Maafkanlah cucumu ini yang belum bisa membahagiakanmu.
12. Seluruh sahabat-sahabat Jurusan Filsafat Agama angkatan 2011, kalian semua yang mendorong serta memberi semangat dalam menulis skripsi ini. Terimakasih untuk sahabat Dian dengan kos-kosannya yang selalu menjadi

tempat bercerita dan bergosip ria, Dewi yang hampir setiap hari berbaik hati antar jemput dari rumah ke kampus, Anisa dan Diana yang selalu merelakan tenaga dan waktunya jauh-jauh untuk sekedar berkumpul bersama, Wiwik dengan lagu-lagu dangdut dan goyangannya, Dila dengan segala kesibukannya, Mak Endah dengan dedek bayinya, Hasan dengan rayuan-rayuannya mautnya, Irsal dengan rambut kribonya yang telah hilang entah dimana, Rohman dengan kekasih sejatinya tante Suzana, Iman, Nia, Riris, Olif, Kiki, Yazid, Ikhsan, Exwan, Adaw, Umi dan seluruh kawan dan sahabat Filsafat Agama yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan dalam canda, tawa yang terjalin selama ini. Aku menyayangi kalian semua.

13. Kakak senior Didit Nurcahya yang selama ini telah banyak meluangkan waktunya untuk bersedia menjawab semua pertanyaan terkait skripsi, mengedit tulisan, saran-sarannya, okehannya, kejailannya dan sindirannya. Terimakasihku ucapkan, karena saran dalam diskusi-diskusi kecil itu telah banyak membantu skripsi saya.
14. Kepada seluruh teman-teman KKN Banyumeneng, khususnya Banyumeneng II, Giriharjo, Panggang, Gunungkidul. Maltuf, Tika, Endah, Faizah, Aidha, Miko yang telah memberikan semangat dan dukungannya, terimakasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama di tempat KKN maupun sesudahnya dan sampai sekarang, semoga persahabatan itu akan terus terjalin.
15. Kepada sahabatku Ifa, Lia, Atin dan Ayuk yang ada di Pati, terimakasih atas semangat yang kalian berikan selama ini.

16. Ibu dan bapak foto copian Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, dengan semua cerita, keramaian, keakraban dan kekeluargaan yang selama ini terjalin, sekaligus menjadi tempat menunggu, berkumpul dan tongkrongan teman-teman, yang pastinya sangat mengganggu aktivitas saat foto copi.
17. Kawan seperjuangan pada waktu sekolah di I'anatut Thalibin Cebolek Margoyoso Pati, aku sangat merindukan kalian semua, masa-masa itu terlalu indah untuk dilupakan. Kenangan-kenangan itu akan selalu melekat dalam memoriku.
18. Kepada semua pihak yang telah memberi semangat dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini, yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih penulis ucapkan dan salam maafku.

Semoga Allah selalu melimpahkan ganjaran yang berlipat ganda atas kita semua. Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan ini, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan untuk kesempurnaan tulisan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga tulisan ini memberikan sumbangsih bagi pembaca dan amal jariyah bagi penulis. *Amin*.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 09 Juni 2015  
Penulis

**Rifka Setya Nugraheni**  
**NIM. 11510002**

## ABSTRAK

Pemikiran Islam di Indonesia selalu berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan sosial masyarakat. Indonesia sebagai negara plural, baik dari sisi suku, ras, budaya, agama dan keyakinan ternyata memunculkan berbagai produk pemikiran yang plural pula. Bahkan pemikiran keislaman di kalangan intelektual di perguruan tinggi seperti IAIN dan PTAIN dan ulama pun cukup beragam. Harun Nasution memaparkan dan memperkenalkan Islam secara mendalam dari berbagai aspek, dan berusaha memperkenalkan Islam kepada umat Islam Indonesia dari sudut tinjauan teologi, karena teologi lebih luas pandangannya dari pada fiqih. Fiqih membahas soal halal dan haram, sementara teologi, disamping soal ketuhanan, membahas pula soal *iman* dan *kufr*. Di dalam pandangan teologi Islam, peran manusia dalam menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan tidak dipahami secara sama oleh umat Islam. Karena dalam teologi Islam, terdapat beberapa aliran dan sekte-sekte, yang di dalamnya terdapat perbedaan, di dalam perbedaan pendapat tersebut terkadang disalah artikan. Namun demikian, pemikiran teologi dan filsafat Harun Nasution belum banyak dikaji.

Oleh sebab itu, masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini adalah pemikiran teologi dan filsafat Harun Nasution serta pengaruhnya terhadap perkembangan pembaharuan Islam di PTAI. Pembahasan untuk mengkaji permasalahan ini menggunakan metode *library research* dengan menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan analisis kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, lalu menentukan persamaan dan perbedaan dengan membandingkan instrumen-instrumen yang terkait pemikiran yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang sebenarnya dan secara murni.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya pemikiran Islam liberal Harun Nasution berangkat dari pemikiran teologi dan filsafat rasionalnya yang terfokus dan mengutamakan akal. Di dalam perkembangan pembaharuan Islam di PTAI, Harun Nasution membentuk sebuah orientasi pendidikan agama yang sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan sejauh mungkin berwatak rasional terhadap agama. Di dalam pemikiran ini, aspek analisis rasional terhadap agama lebih memperoleh penekanan. Harun Nasution mengembangkan metode-metode pemikirannya sebagai ide sebuah pembaharuan dalam pendidikan khususnya dan dalam merombak pola pikir seluruh umat Islam pada umumnya. Harun Nasution memberi pengakuan atau tepatnya mencari pandangan-pandangan Islam secara rasional mengenai kapasitas manusia yang mempunyai kebebasan dalam berpikir.

**Kata kunci:** *Harun Nasution, teologi, filsafat, rasional, pembaharuan Islam.*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                   | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....                | ii   |
| <b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....              | iii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....              | iv   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....             | v    |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....                   | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                  | vii  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                         | xii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                      | xiii |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....              | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 8    |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....       | 8    |
| D. Tinjauan Pustaka .....                    | 9    |
| E. Metode Penelitian .....                   | 14   |
| F. Sistematika Pembahasan .....              | 16   |
| <b>BAB II. BIOGRAFI HARUN NASUTION</b> ..... | 19   |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Riwayat Hidup Harun Nasution .....  | 19        |
| B. Riwayat Pendidikan dan Karir Harun Nasution .....   | 21        |
| C. Karya-karya Harun Nasution .....  | 28        |
| <b>BAB III. TEOLOGI DAN FILSAFAT HARUN NASUTION.....</b>   | <b>35</b> |
| A. Pemikiran Teologi Harun Nasution .....  | 35        |
| a. Perjalanan Pemikiran Teologi Islam Harun<br>Nasution .....  | 37        |
| b. Teologi Rasional Mu'tazilah .....   | 38        |
| c. Teologi Muhammad Abduh .....  | 48        |
| B. Pemikiran Filsafat Harun Nasution .....   | 53        |
| a. Kedudukan Akal dan Wahyu .....  | 55        |
| b. Relasi Manusia dengan Tuhan .....   | 62        |
| C. Keterkaitan antara Teologi dan Filsafat .....   | 66        |
| <b>BAB IV. PENGARUH HARUN NASUTION TERHADAP PERKEMBANGAN<br/>PEMBAHARUAN ISLAM DI PERGURUAN TINGGI AGAMA<br/>ISLAM .....</b> | <b>69</b> |
| A. Varian Neo-Modernisme Islam .....   | 70        |
| a. Varian Neo-modernisme Islam Pro-modernisasi ...   | 71        |
| b. Varian Neo-Modernisme Islam Pro Transformasi<br>Sosial .....  | 77        |

|   |     |
|---|-----|
| B. UIN Jakarta Pusat Pembaharuan Islam .....  | 81  |
| C. Pengaruh Pemikiran Harun Nasution terhadap Perkembangan<br>Pembaharuan Islam di PTAI ..... | 88  |
| D. Kritik atas Pembaharuan Islam Harun Nasution .....   | 96  |
| BAB V. PENUTUP .....  | 99  |
| A. Kesimpulan .....   | 99  |
| B. Saran .....  | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA .....  | 102 |
| LAMPIRAN .....  | 105 |
| CURICULUM VITAE .....   | 105 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sebelum membahas apa yang menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini, maka dalam bab ini perlu dikemukakan secara ringkas latar belakang penelitian ini. Selain latar belakang masalah, juga perlu memaparkan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan juga metode penelitian. Pernyataan tersebut yang akan membawa penelitian skripsi ini tertata dan tidak keluar dari batasan yang akan menjadi fokus penelitian. Fokus penelitian ini membahas pemikiran teologi dan filsafat Harun Nasution serta pengaruhnya terhadap perkembangan pembaharuan Islam di PTAI.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di kalangan masyarakat Indonesia terdapat kesan bahwa Islam bersifat sempit. Kesan itu timbul dari salah pengertian tentang hakekat Islam. Kekeliruan faham ini terdapat bukan hanya di kalangan umat non-Islam, tetapi juga di kalangan umat Islam sendiri, bahkan juga di kalangan sebagian agamawan-agamawan Islam.<sup>1</sup> Bagi setiap orang yang ingin mengetahui lebih mendalam tentang seluk beluk agamanya, perlu untuk mempelajari teologi yang terdapat dalam agama yang dianutnya. Seseorang yang mempelajari teologi akan merasa

---

<sup>1</sup>Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 4.



keyakinan-keyakinannya lebih kuat dan tidak mudah terombang-ambing oleh peredaran zaman.

Teologi sebagai ilmu yang membahas soal ketuhanan dan kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan, memakai akal dan wahyu dalam memperoleh pengetahuan tentang kedua soal tersebut. Akal sebagai daya pikir yang ada dalam diri manusia, berusaha keras untuk sampai kepada Tuhan, dan wahyu sebagai pengkhobaran dari alam metafisika turun kepada manusia dengan keterangan-keterangan dari Tuhan dan kewajiban-kewajiban manusia terhadap Tuhan,<sup>2</sup> dalam arti lain komunikasi dari Tuhan kepada manusia.

Kajian ilmu kalam atau teologi Islam selamaini lebih banyak berkuat pada kajian klasik (pra-modern). Secara umum, ilmu ini memang berfokus kepada Tuhan dan segala yang berkaitan dengan-Nya, dan kajiannya tidak terlepas dari aliran-aliran kalam, antara lain: Khawarij, Syi'ah, Jabariyah, Mur'jiah, Mu'tazilah, Asy'ariyah, dan Maturidiyah. Meski klasik, kajian ini masih menemukan relevansinya dalam perkembangan Islam modern. Sangat disayangkan hanya sedikit karya akademis yang berupaya mengaitkan kajianteologis ini dengan fenomena gerakan Islam modern atau isu-isu Islam kontemporer lainnya dengan menggunakan pisau analisis sosial apakah itu sosiologi, antropologi, atau politik.

Kehidupan abad ini, mirip dengan tahap-tahap terakhir kebudayaan Greko-Romawi, renaissance, reformasi dan revolusi industri, dimana terjadi perubahan

---

<sup>2</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam*, (Jakarta: UI Press, 2011), hlm. 81.

besar dalam cara manusia berpikir, dalam nilai dan praktek, terjadi perubahan pada hal yang mendasar dalam kehidupan masyarakat. Sekarang manusia memiliki kemampuan yang sangat besar untuk menguasai alam dan antariksa.<sup>3</sup> Perubahan dalam adat kebiasaan dan sejarah, biasanya dimulai dengan adanya sekelompok orang yang yakin akan nilai sesuatu yang ideal atau tertarik dengan cara hidup yang lain. Setelah abad pertengahan, banyak orang yang mulai memikirkan cara hidup yang didasarkan pada keyakinan bahwa hidup didunia ini perlu untuk dihayati. Dalam arti yang luas, inilah yang memungkinkan terjadinya renaissans, reformasi dan revolusi industri.<sup>4</sup>

Orang yang pertama kali mensistematisasikan filsafat adalah Aristoteles. Menurut sejarah, persoalan-persoalan filsafat yang telah dibahas dalam kategori-kategori seperti logika, metafisika, epistemologi dan etika, yang oleh Harold H. Titus disebut dengan cabang-cabang tradisional dalam filsafat. Disamping kategori besar tersebut, filsafat juga membicarakan sekelompok yang teratur dari prinsip-prinsip dan asumsi-asumsi yang mengenai pengalaman-pengalaman tertentu, seperti filsafat sains (ilmu pengetahuan), filsafat pendidikan, filsafat sejarah, filsafat hukum, filsafat agama. Tiap-tiap ilmu yang dikaji secara mendalam akan memperlihatkan bahwa di dalamnya terdapat problem filsafat.<sup>5</sup> Harun Nasution mendefinisikan filsafat memiliki banyak arti, tetapi yang di maksud di sini adalah filsafat sebagai ilmu dalam arti yang

---

<sup>3</sup>Harold H. Titus, *Persoalan-persoalan Filsafat*, terj., M. Rasyidi (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 8.

<sup>4</sup>Harold H. Titus, *Persoalan-persoalan Filsafat*, hlm. 9-10.

<sup>5</sup>Harold H. Titus, *Persoalan-persoalan Filsafat*, hlm. 18.

sesungguhnya, yaitu ilmu akademis. Filsafat mengajak kita berpikir menurut tata tertib (logika) dengan bebas (tidak terikat pada tradisi, dogma serta agama) dan sedalam-dalamnya sehingga sampai ke dasar-dasar persoalan.<sup>6</sup>

Harun Nasution, mempunyai kedudukan tersendiri dalam peta pemikiran Islam di Indonesia. Harun Nasution adalah salah satu sarjana muslim yang terdidik secara akademik di Timur dan di Barat. Harun Nasution adalah salah seorang yang menganggap pentingnya pemikiran filosofis dalam memahami persoalan-persoalan keagamaan. Pendekatan yang digunakan Harun Nasution dalam memahami Islam adalah dengan jalan membagi ajaran Islam menjadi dua bagian besar, yaitu ajaran yang bersifat mutlak dan absolut serta Islam yang bersifat relatif dan nisbi. Ajaran mutlak dan absolut adalah ajaran yang termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber yang utama, tidak boleh dirubah dan tidak boleh berubah. Merubah al-Qur'an dan Hadits yaitu merusak Islam itu sendiri. Sedangkan ajaran yang bersifat relatif dan nisbi adalah ajaran Islam yang termaktub dalam kitab-kitab fiqh, tafsir, tauhid, filsafat, tasawuf, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Meskipun Harun Nasution sangat terkenal dengan pemikiran teologi rasionalnya, pemikirannya dibidang filsafat juga tidak dapat dipandang remeh, karena dalam buah tulisannya juga terdapat karya yang membahas tentang filsafat, misalnya *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam* dan *Filsafat Agama*, yang sudah barang tentu karya-karyanya yang lain juga ada kaitannya dengan pemikiran filsafat. Di dalam pemikiran filsafatnya, Harun Nasution banyak mengutip para

---

<sup>6</sup>Lihat dalam buku Harun Nasution, *Filsafat Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 10.

<sup>7</sup>Harun Nasution, *Akal dan Wahyu dalam Islam* (Jakarta: UI Press, 1985), hlm. 9.

pemikiran filosofis klasik dan juga para pembaharu Islam seperti Mu'tazilah, Muhammad Abduh dan Muhammad Iqbal. Akan tetapi di dalam pemikiran tersebut pemikiran Harun Nasution banyak dipengaruhi oleh pemikiran Mu'tazilah dan pemikiran Muhammad Abduh.

Di dalam Islam sebenarnya terdapat lebih dari satu aliran teologi. Ada aliran yang bersifat liberal, ada yang bersifat tradisional, dan ada pula yang mempunyai sifat antara liberal dan tradisional.<sup>8</sup> Islam liberal menjadi kontroversial karena membahas gagasan Islam yang paling liberal dalam pemikiran Islam dewasa ini. Selain itu, sering dikonotasikan dengan Barat, sekular, dan dipengaruhi carapandang orientalis. Sebaliknya, para pendukung Islam liberal menganggap hal ini sangat menggugah. Mereka menganggap Islam liberal mentradisikan pemikiran Islam yang terbuka dan menerima usaha-usaha ijtihat kontekstual.

Perbincangan tentang diskursus Islam liberal di Indonesia tidak terlepas dari wacana neo-modernisme Islam dalam kancah intelektual Islam di tanah air. Neo-modernisme Islam adalah suatu gerakan yang berakar dari modernisme Islam (abad ke-19 sampai awal abad ke-20). Secara epistemologis, neo-modernisme Islam merupakan suatu gerakan intelektual yang berusaha menjelaskan bagaimana Islam menjawab tantangan modernitas dengan menggunakan jawaban yang bersumber dari khasanah Islam yang otentik serta terbuka dalam berdialog dengan peradaban Barat. Pemikiran Harun Nasution yang

---

<sup>8</sup> Harun Nasution, *Teologi Islam*, hlm. ix-x.

termasuk dalam salah satu pemikiran neo-modernisme Islam yaitu pemikiran rasionalnya.<sup>9</sup>

Perkembangan modern dalam Islam menemukan momentumnya pada abad ke sembilan belas, meskipun dasar-dasarnya sudah muncul sejak beberapa abad sebelumnya.<sup>10</sup> Perkembangan intelektual di Indonesia muncul sejak era 1970-an sampai dengan pertengahan 1990-an. Periode yang melahirkan neo-modernisme tersebut, selain menuai kontroversi, diakui sebagian pengamat sebagai perkembangan intelektual yang begitu progresif dan kreatif. Harun Nasution berpandangan bahwa Islam bersifat rasionalis. Harun Nasution juga berobsesi membangun suatu teologi Islam rasional yang menegaskan fungsi wahyu bagi manusia, tentang sifat-sifat Tuhan dan sekitar perbuatan Tuhan terhadap manusia. Di dalam pemikirannya tersebut, Harun Nasution banyak terpengaruh pemikiran rasionalitas Mu'tazilah.<sup>11</sup>

Kecenderungan Harun Nasution yang kuat pada rasionalitas Mu'tazilah, membuat predikat pembaharuannya disebut pembaharuan teologi. Teologi Harun Nasution dibangun atas asumsi bahwa keterbelakangan serta kemunduran umat Islam Indonesia dan di seluruh dunia disebabkan ada yang salah dengan sistem teologi mereka. Pandangan ini mirip dengan pandangan kaum modernis

---

<sup>9</sup>Greg Barton, *Gagasan Islam Liberal di Indonesia: Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan Effendi, Ahmad Wahib dan Abdurrahman Wahid*, terj., Nanang Tahqiq (Jakarta: Paramadina, 1999), hlm. 9.

<sup>10</sup>Ahmad Amir Aziz, *Pembaruan Teologi Perspektif Modernisme Muhammad Abduh dan Neo-Modernisme Fazlur Rahman* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

<sup>11</sup>Nurcholish Madjid, "Abduhisme Pak Harun" dalam *Refleksi Pemikiran Pembaharuan Islam 70 Tahun Harun Nasution* (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 102-106.

sebelumnya, yang memandang perlu untuk kembali kepada teologi Islam yang sebenarnya. Dengan demikian, jika hendak merubah nasib umat Islam, menurut Harun Nasution, umat Islam hendaklah merubah teologi mereka menuju pada teologi yang berwatak *free will* atau bebas, rasional serta mandiri.<sup>12</sup>

Pemikiran Harun Nasution sangat mendominasi Mazhab Ciputat, yang sangat identik dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mazhab Ciputat merupakan pemikir generasi baru yang gigih menyuarkan gagasan-gagasan pembaharuan Islam. Persinggungan antara pemikiran Harun Nasution dan faktor kondisional UIN Jakarta terhadap Mazhab Ciputat memperlihatkan signifikannya. Selain UIN Jakarta, pemikiran Harun Nasution juga sangat berpengaruh dalam pemikiran civitas akademika di PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam) di Indonesia. Salah satunya di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang juga terdapat kelompok gerakan pembaharuan Islam. Di dalam penulisan ini, penulis mengambil fokus pembahasan dalam kedua universitas tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini menjelaskan tentang keterkaitan serta keterlibatan Harun Nasution dalam wacana pemikiran di Indonesia. Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena sebagai alat untuk menelaah seberapa jauh pengaruh dan keterkaitan pemikiran Harun Nasution terhadap pembaharuan Islam di PTAI di Indonesia.

---

<sup>12</sup>Mansour Faqih, "Mencari Teologi untuk Kaum Tertindas" dalam *Refleksi Pemikiran Pembaharuan Islam 70 Tahun Harun Nasution*, hlm. 167.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemikiran Harun Nasution tentang teologi dan filsafat?
2. Bagaimana pengaruh pemikiran Harun Nasution terhadap perkembangan pembaharuan Islam di PTAI (Perguruan Tinggi Agama Islam)?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penulisan skripsi ini mempunyai banyak tujuan. Disamping sebagai syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan dalam bidang Filsafat Agama Fakultas Ushuluddin di UIN Sunan Kalijaga, juga untuk mengasah daya pikir yang kritis, dan selain itu untuk:

1. Mengetahui dan memahami secara lebih mendalam pemikiran teologi dan filsafat Harun Nasution.
2. Mengetahui pengaruh pemikiran Harun Nasution terhadap perkembangan pembaharuan Islam di PTAI.

Sementara manfaat penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemikiran tentang agama Islam lebih mendalam sehingga menguatkan keyakinan tentang ajaran yang dipahami.
2. Untuk menambah khasanah keilmuan tentang filsafat, sebagai studi ilmiah yang sangat penting.

3. Sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Studi tentang pemikiran perkembangan Islam di Indonesia khususnya karya Harun Nasution mungkin bukanlah hal baru bagi kalangan perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi Islam di Indonesia. Sudah banyak karya-karya yang memperbincangkan pemikiran tokoh tersebut. Berawal dari sinilah penulis tertarik mengkaji tokoh ini, terlebih lagi dengan pandangan beliau tentang pembaharuan Islam di Indonesia. Fokus penelitian ini akan membahas pemikiran Harun Nasution tentang teologi dan filsafat serta pengaruhnya terhadap pembaharuan Islam di PTAI. Namun untuk mendukung persoalan yang lebih mendalam terhadap masalah tersebut, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap beberapa literatur yang relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian ini.

Ada beberapa literatur dan karya tulis Harun Nasution yang menjadi sumber utama penulis dalam menggali pemikiran dan hubungannya terhadap pembaharuan Islam di Indonesia. Selain karya-karya Harun Nasution sendiri, dalam tinjauan pustaka ini penulis mendapati beberapa literatur atau karya penulis lain yang membahas tentang kajian pemikiran tentang teologi dan filsafatnya, maupun yang menyinggung tentang pemikiran atau gagasan Harun Nasution terkait pembaharuan Islam. Di antara literatur yang memuat masalah tersebut antara lain sebagai berikut.



*Pemikiran Islam tentang Teologi dan Filsafat*,<sup>13</sup> karya A. Hidayat. Buku ini mengulas berbagai aliran pemikiran yang muncul di kalangan umat Islam. Namun, tema pokok perbincangannya bertumpu pada persoalan-persoalan teologi dan filsafat. Oleh karena itu, penyajian materi buku ini di bagi menjadi dua bagian. Bagian pertama mengulas tentang wacana teologi, dan bagian yang kedua mengulas tentang wacana filsafat. Di dalam pembahasan materi buku ini, sebetulnya belum begitu gamblang dalam memaparkan dan menjelaskan apa itu teologi dan filsafat, pembahasannya hanya berkisar kepada hal-hal yang bersangkutan dengan teologi dan filsafat saja. Buku ini membahas tentang teologi dan filsafat sebagaimana yang menjadi fokus penelitian penulis.

*Pemikiran Filsafat Islam Harun Nasution*,<sup>14</sup> karya Nurisman. Buku ini membahas filsafat dalam pemikiran Harun Nasution, dengan meletakkan objek formalnya pada gagasan Islam rasional. Di dalam buku ini terdapat pembahasan mengenai biografi Harun Nasution, yang dapat membantu penulis untuk memaparkan latar belakang kehidupannya. Selain biografi, buku tersebut juga menyinggung persoalan tentang teologi dan filsafat Harun Nasution.

*Intelektual Islam: Teologi, Filsafat dan Gnosis*,<sup>15</sup> karya Seyyed Hossein Nasr. Buku ini membahas sejarah teologi Islam dan sejarah filsafat

---

<sup>13</sup>A. Hidayat, *Pemikiran Islam tentang Teologi dan Filsafat* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

<sup>14</sup>Nurisman, *Pemikiran Filsafat Islam Harun Nasution* (Yogyakarta: Teras, 2002).

<sup>15</sup>Seyyed Hossein Nasr, *Intelektual Islam: Teologi, Filsafat dan Gnosis*, buku terjemahan dari *Theology, Philosophy and Spirituality, World Spirituality Vol. 20.*, diterjemahkan oleh Suharsono dan Djamaluddin MZ (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Islam. Walaupun buku tersebut tidak membahas persoalan pemikiran Harun Nasution, akan tetapi dalam pembahasan sangat membantu penulis untuk memahami dan meneliti kajian tersebut.

*Post Islam Liberal: Membuat Dentuman, Mentradisi Eksperimentasi,*<sup>16</sup> karya Airlangga Pribadi dan M. Yudhie R Haryono. Buku ini menjelaskan tentang persoalan Islam liberal di Indonesia, mulai dari masalah-masalah keagamaan di Indonesia serta gagasan dan mengulas perjalanan awal Islam liberal. Mengulas tentang pemikiran rasional Harun Nasution yang menjadi salah satu varian Neo-Modernisme Islam. Buku ini juga membahas tentang ide-ide pembaharuan Islam, yang dijelaskan dengan jalan neo-modernisme Islam yang disebut dengan Islam liberal.

*Islam dan Logika Modern: Mengupas Pemahaman Pembaharuan Islam,* buku karya Khoiriyah. Buku ini diinspirasi oleh realitas agama Islam yang diakui atau tidak di masing-masing daerah telah terjadi cara pandang yang berbeda dalam memahami agama. Buku ini menjelaskan persoalan pembaharuan Islam yang ada Saudi Arabia, Mesir, Turki, India, dan Indonesia. Untuk itu, terkait dengan penelitian skripsi ini, buku tersebut penulis jadikan sebagai bahan perbandingan, karena di salah satu babnya menjelaskan tentang pembaharuan Islam di Indonesia sebagaimana fokus penelitian ini yaitu pembaharuan Islam yang ada di PTAI.

---

<sup>16</sup> Khoiriyah *Islam dan Logika Modern: Mengupas Pemahaman Pembaharuan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008).

<sup>16</sup> Airlangga Pribadi dan M. Yudhie R. Haryono, *Post Islam Liberal: Membuat Dentuman, Mentradisi Eksperimentasi* (Bekasi: Gugus Press, 2002).

*IAIN Modernisasi Islam di Indonesia*,<sup>17</sup> buku karya Fuad Jabali dan Jamhari. Buku ini selain menjelaskan tentang perkembangan IAIN juga menjelaskan tentang pembaharuan Islam yang terdapat di IAIN. Di dalam buku tersebut juga mengulas peranan penting Harun Nasution terhadap IAIN, serta pemikiran pembaharuan Islamnya. Selain peranan penting terkait pembaharuan Islam Harun Nasution, buku ini juga menjelaskan beberapa tokoh yang juga mempunyai peranan penting terkait perkembangan IAIN di Indonesia.

*Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*,<sup>18</sup> karya Nurcholish Madjid. Buku ini memberikan sumbangan dalam rangka menjelaskan makna modernisasi, yang banyak menjadi bahan pembicaraan di kalangan masyarakat. Di dalam pembahasan buku ini juga mengulas berbagai penjelasan ide-ide pembaharuan pemikiran Islam di Indonesia, mulai dari persoalan politik, sosial, ekonomi dan keagamaan. Selain pembahasan tersebut, juga terdapat pembahasan terkait dengan ilmu pengetahuan. Buku ini penulis jadikan sebagai daftar referensi karena banyak menjelaskan tentang ide-ide pembaharuan dan modernisasi yang menjadi fokus penelitian. Maka dari itu, buku ini penulis jadikan sebagai alat bantu untuk memahami pemikiran pembaharuan Islam.

---

<sup>17</sup> Fuad Jabali dan Jamhari, *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia* (Jakarta: Logos, 2002).

<sup>18</sup> Nurcholish Madjid, *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan* (Bandung: Mizan, 1999).

*Teologi Islam Rasional dan Islam Liberal di Indonesia* (Tela'ah atas Pengaruh Harun Nasution terhadap "Mazhab Ciputat"),<sup>19</sup> merupakan skripsi karya Yani Suryani dari Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga tahun 2002. Skripsi mengulas tentang pemikiran Harun Nasution dan pengaruh gagasan Islam liberal di Mazhab Ciputat. Skripsi tersebut terdapat pembahasan pemikiran Harun Nasution dan gagasan tentang Islam liberal. Skripsi berbeda dengan kajian yang dibahas penulis, karena skripsi tersebut mengulas teologi Islam rasional dan Islam liberal Harun Nasution hanya terbatas terhadap Mazhab Ciputat saja. Selain skripsi tersebut, ada yang membahas tentang *Konsep Akal dan Wahyu dalam Pemikiran Harun Nasution dan M. Rasyidi*,<sup>20</sup> skripsi dari Baha Uddin, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga tahun 2006. Skripsi ini membahas tentang pemikiran akal dan wahyu Harun Nasution, yang mana akal dan wahyu termasuk dalam salah satu pemikiran filsafat Harun Nasution.

Sejauh ini penulis belum melihat karya tulis berbentuk skripsi yang khusus membahas tentang teologi dan filsafat Harun Nasution. Penulis baru menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang pemikiran Harun Nasution, akan tetapi lebih mengarah kepada bidang kependidikan, misal *Pemikiran Islam Harun*

---

<sup>19</sup> Yani Suryani, *Teologi Islam Rasional dan Islam Liberal di Indonesia: Tela'ah atas Pengaruh Harun Nasution terhadap "Mazhab Ciputat"*, Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2002.

<sup>20</sup> Baha Uddin, *Konsep Akal dan Wahyu dalam Pemikiran Harun Nasution dan M. Rasyidi*, skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

*Nasution dan Kontribusinya bagi Pendidikan Islam di Indonesia*,<sup>21</sup> skripsi Khusnul Huda, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2004.

## **E. Metode Penelitian**

Menentukan metode dalam sebuah karya tulis ilmiah merupakan bagian yang terpenting, sebab metode penelitian tersebut sangat membantu mempermudah dalam memperoleh data tentang obyek yang akan dikaji atau diteliti dan sangat menentukan hasil yang akan dicapai.

Dengan demikian, untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka dalam mencari data, menjelaskan dan menyimpulkan obyek pembahasan dalam penelitian ini, penyusun mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Analisis Data**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yang obyek penelitiannya adalah pemikiran tokoh, dalam hal ini pemikiran Harun Nasution tentang teologi dan filsafat serta pengaruhnya terhadap pembaharuan Islam di PTAI.

Penulis menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan analisis kualitatif, yaitu prosedur penilaian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat

---

<sup>21</sup>Khusnul Huda, *Pemikiran Islam Harun Nasution dan Kontribusinya bagi Pendidikan Islam di Indonesia*, skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

dimati.<sup>22</sup> Karena skripsi ini bersifat kajian kepustakaan, untuk itu diperlukan beberapa metode diantaranya adalah :

Metode analisis yaitu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti atau cara penanganan terhadap suatu obyek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian satu dengan pengertian-pengertian lain.<sup>23</sup> Metode ini digunakan untuk menentukan persamaan dan perbedaan dengan membandingkan instrumen-instrumen yang terkait pemikiran yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang sebenarnya dan secara murni.<sup>24</sup>

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan filosofis. Pendekatan ini diupayakan dengan menggunakan pemikiran secara mendalam dengan memahami substansi pemikiran Harun Nasution.

## **2. Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data primer yang bersifat literer, yaitu dengan membaca dan menelaah sumber dari kepustakaan, khususnya tentang karya-karya Harun Nasution yang membahas tentang teologi dan filsafat, serta pengaruh terhadap

---

<sup>22</sup>Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat* (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 5.

<sup>23</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997), hlm. 59.

<sup>24</sup> Anton Bakker & Ahmad Zubair, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm.17.

perkembangan pembaharuan Islam di Indonesia, serta karya-karya lain yang membahas tentang masalah tersebut.

Setelah data terkumpul, lalu dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, selanjutnya dianalisis secara kualitatif dan dengan teknik analisis deduktif yaitu suatu analisa data yang bertitik tolak atau berdasar pada kaidah-kaidah yang bersifat umum, kemudian diambil suatu kesimpulan khusus.<sup>25</sup> Analisis secara kualitatif ini akan diperoleh gambaran yang jelas mengenai pemikiran.

### **3. Sumber Data**

Sumber ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

- a. Sumber data primer yaitu sumber data langsung dari tangan pertama. Data primer meliputi karya Harun Nasution.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber yang diperoleh dan merupakan perubahan dari sumber pertama. Sumber data ini diambil dari buku-buku atau karya ilmiah serta buku-buku yang mendukung pemikiran Harun Nasution dalam melengkapi data penelitian.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Memberi gambaran secara umum tentang isi bahasan yang akan disajikan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika pembahasannya. Pembahasan penelitian ini dibagi lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yang saling berkaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya, yaitu:

---

<sup>25</sup> Winarto Surahmat, *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metode Ilmiah*, cet. II (Bandung: CV Tarsito, 1997), hlm. 132.

*Bab pertama*, berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan penelitian secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Pendahuluan tersebut mengarahkan pada maksud pemikiran Harun Nasution yang akan dibahas dalam pembahasan skripsi ini, yang akan dibahas dalam bab selanjutnya.

*Bab dua*, mengulas uraian biografi Harun Nasution, menggambarkan riwayat hidup, riwayat pendidikan dan karir, serta karya-karya Harun Nasution, agar dapat mengenal lebih jauh dengan sosok Harun Nasution, serta mengetahui asal usul pemikirannya yang banyak berpengaruh dalam civitas akademik, terutama dalam perguruan tinggi Islam di Indonesia. Latar belakang kehidupan Harun Nasution yang akan mengantarkan pada pemikirannya terkait dengan teologi dan filsafatnya, serta pengaruhnya terhadap perkembangan pembaharuan Islam di Indonesia.

*Bab tiga*, menguraikan pemikiran teologi dan filsafat Harun Nasution, serta keterkaitan antara teologi dan filsafat. Pemikiran Harun Nasution tersebut yang akan mengantarkan pada pemikirannya yang berpengaruh terhadap pembaharuan Islam di PTAI.

*Bab empat*, memaparkan varian neo-modernisme Islam, pembahasan tersebut memudahkan dalam mencerna pemikiran Harun Nasution dalam gagasannya pembaharuan Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, karena membahas tersebut banyak membahas tentang ide-ide pembaharuan atau



kemodernan pemikiran diIndonesia. Selanjutnya memaparkan tentang pengaruh pemikiran Harun Nasution terhadap perkembangan pembaharuan Islam di PTAI.

*Bab lima* merupakan penutup, berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah serta-saran yang bertitik tolak dari kesimpulan tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah panjang lebar penulis memaparkan pemikiran Harun Nasution tentang teologi, filsafat serta perkembangan pembaharuan Islam, maka bab ini akan mengambil kesimpulan yang intinya sebagai berikut:

1. Pemikiran Harun Nasution tentang teologi bercorak rasional, ia menjelaskan bahwa dalam ajaran Islam, akal mempunyai kedudukan tinggi dan banyak dipakai, bukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan saja, tetapi juga dalam perkembangan ajaran-ajaran keagamaan Islam sendiri. Di dalam pemikirannya tersebut, Harun Nasution terpengaruh pada faham Mu'tazilah dan pemikiran Muhammad Abduh.
2. Di dalam pemikiran filsafatnya, Harun Nasution memaparkan bahwa filsafat mengajak kita berpikir menurut tata tertib (logika) dengan bebas dan sedalam-dalamnya sehingga sampai ke dasar-dasar persoalan. Di dalam pemikiran filsafat, Harun Nasution banyak memaparkan tentang kedudukan akal dan wahyu, karena kedudukan akal dan wahyu menimbulkan banyak pertanyaan. Kemudian beliau menjelaskan bahwa akal dipakai hanya untuk memahami teks wahyu dan sekali-kali tidak untuk menentang wahyu. Akal dan wahyu, baik oleh kaum Mu'tazilah

maupun oleh kaum filosof Islam, yang dipertentangkan adalah penafsiran tertentu dari teks wahyu dengan penafsiran lain dari teks wahyu itu juga. Meskipun Harun Nasution mengagungkan pendapat akal, akan tetapi beliau menyadari bahwa sesungguhnya akal dan wahyu saling melengkapi.

3. Di dalam perkembangan pembaharuan Islam di PTAI, Harun Nasution membentuk sebuah orientasi pendidikan agama yang sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan sejauh mungkin berwatak toleransi rasional terhadap agama. Di dalam pemikiran ini, aspek analisis rasional terhadap agama lebih memperoleh penekanan. Harun Nasution mengembangkan metode-metode pemikirannya sebagai ide sebuah pembaharuan dalam pendidikan khususnya dan dalam merombak pola pikir seluruh umat Islam pada umumnya. Harun Nasution memberi pengakuan atau tepatnya mencari pandangan-pandangan Islam secara rasional mengenai kapasitas manusia yang mempunyai kebebasan dalam berpikir.

#### B. Saran

1. Kunci untuk melangkah pada suatu modernisasi adalah rasionalisasi dalam segala hal, rasionalisasi bukan hanya rasionalisme yang berarti pendewaan akal, akan tetapi bagaimana penempatan atau memperlakukan realitas apa adanya, secara langsung memberlakukan suatu yang profan sebagai profan dan memberlakukan transenden sebagai transenden, dengan tanpa mencampur adukkan satu sama lain, meskipun keduanya tidak bisa dipisahkan, namun yang terpenting adalah adanya pemilahan yang tegas

sehingga keduanya dapat dibedakan. Di dalam konteks inilah pemikiran Harun Nasution dapat dipahami.

2. Pintu yang paling efektif dan praktis berjangka panjang untuk menuju sebuah modernisasi adalah pendidikan. Dari pendidikan diharapkan tumpuan dan harapan kepada mereka. Hal ini dapat dibuktikan dengan usaha Harun Nasution dalam mengantarkan dan mengarahkan mahasiswa-mahasiswanya ke arah masa depan yang lebih cerah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Robby H. *Islam Budaya dan Media: Studi Filsafat Interdisipliner dan Terapan Kontemporer*. Yogyakarta: Multi Presindo, 2013.
- Adib, Mohammad. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ali Engineer, Asghar. *Liberalisasi Teologi Islam: Membangun Teologi Damai dalam Islam*. Yogyakarta: Alenea, 2004.
- Amir Aziz, M.Ag, Ahmad. *Pembaruan teologi Perspektif Modernisme Muhammad Abduh dan Neo-Modernisme Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Bakar, Oesman. *Hierarki Ilmu Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*. Bandung: Mizan, 1997.
- Barton, Greg. *Gagasan Islam Liberal di Indonesia: Pemikiran Neo-Modernisme Nurcholish Madjid, Djohan Effendy, Ahmad Wahib dan Abdurrahman Wahid*. Jakarta: Paramadina, 1999.
- Bakker, Anton & Zubair, Ahmad. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Bernadien, Win Ushuluddin. *Membuka Gerbang Filsafat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Bagir, Haidar. *Buku Saku Filsafat Islam*. Bandung: Mizan, 2006.
- Binder, Leonard. *Islam Liberal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Fakhry, Majid. *Sejarah Filsafat Islam Sebuah Peta Kronologis*. Bandung: Mizan, 2002.
- Fakultas Ushuluddin. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin, 2013.
- Firdaus Abdullah, Hafiz. *Membongkar Aliran Islam Liberal*. Malaysia: Perniagaan Jahabersa, 2007.
- Hidayat, H.A. *Pemikiran Islam tentang Teologi dan Filsafat*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Husaini, Adian dan Hidayat, Nuim. *Islam Liberal*. Jakarta: Gema Insani, 2002.

- Halim, Abdul, (ed.). *Teologi Islam Rasional Apresiasi terhadap Wacana Praktis Harun Nasution*. Jakarta: Ciputat Press, 2001.
- Hidayatullah, IAIN Syarif. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Jabali, Fuad dan Jamhari. *IAIN dan Modernisasi Islam di Indonesia*. Jakarta: Logos, 2002.
- Kaelan. *Motode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Khoiriyah, M.Ag. *Islam dan Logika Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Kurzman, Charles. *Wacana Islam Liberal*. Jakarta: Paramadina, 2003.
- Mudzhar, Dr. H. M. Atho. *Pendekatan Studi Islam dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1875.
- \_\_\_\_\_ *Filsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- \_\_\_\_\_ *Akal dan Wahyu dalam Islam*. Jakarta: UI Press, 1982.
- \_\_\_\_\_ *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, jilid I dan II. Jakarta: UI Press, 1985.
- \_\_\_\_\_ *Muhammad Abduh dan Teologi Rasional Mu'tazilah*. Jakarta: UI Press, 1987.
- \_\_\_\_\_ *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- \_\_\_\_\_ *Islam Rasional Gagasan dan Pemikiran*. Bandung: Mizan, 2000.
- \_\_\_\_\_ *Teologi Islam Aliran-aliran Sejarah dan Analisa Perbandingan*. Jakarta: UI Press, 2011.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Intelektual Islam: Teologi, Filsafat dan Gnosis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Nasr, SH & Leaman, Oliver. *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Buku Pertama dan Buku Kedua. Bandung: Mizan, 2003.
- Noer, Deliar. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES, 1980.

- Nurisman, M. Ag. *Pemikiran Filsafat Islam Harun Nasution*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Pribadi, Airlangga dan R. Haryono, M. Yudhie. *Post Islam Liberal: Membuat Dentuman, Mentradisi Eksperimentasi*. Bekasi: Gugus Press, 2002.
- Rasjidi, H. M. *Koreksi terhadap Dr Harun Nasution tentang "Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya"*. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- Suminto, Aqib dkk. *Refleksi Pembaharuan Pemikiran Islam, 70 Tahun Harun Nasution*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat, 1989.
- Surahmat, Winarto. *Dasar dan Teknik Research; Pengantar Metode Ilmiah*, cet. II. Bandung: CV Tarsito, 1997.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1997.
- Suryani, Yani. *Teologi Islam Rasional dan Islam Liberal di Indonesia: Tela'ah atas Pengaruh Harun Nasution terhadap "Mazhab Ciputat"*. Skripsi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2002.

[www.islamlib.com](http://www.islamlib.com)

## *Lampiran*

### **CURICULUM VITAE**

- Nama : Rifka Setya Nugraheni
- TTL : Pati, 31 Januari 1994
- Alamat Asal : Jln. Sakura RT 01/RW V, Tunjungrejo, Margoyoso, Pati
- Alamat di Yogyakarta: Jln. PelemsariKG II/90, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta
- Agama : Islam
- Jenis kelamin : Perempuan
- Status : Mahasiswi
- No. Hp : 085799037942
- Email : rifkasetya@yahoo.com
- Pendidikan :
- RA Islamiyah Nurul Huda, Tunjungrejo, Margoyoso, Pati tahun 1997-1999
  - SDN Tunjungrejo, Margoyoso, Pati tahun 1999-2005
  - MTs I' anatum Thalibin Cebolek, Margoyoso, Pati tahun 2005-2008
  - MA I' anatum Thalibin Cebolek, Margoyoso, Pati tahun 2008-2011
  - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011-2015
- Riwayat Organisasi :
- Pengurus OSIS di MA I' anatum Thalibin Cebolek, Margoyoso, Pati tahun 2009-2010.
  - Anggota PMII Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tahun 2012-2015.
  - Devisi Pengawasan Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam tahun 2013-2015.